

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian berikut bertujuan untuk menemukan hasil dari pengaruh *sharia financial literacy*, *digital literacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di Kabupaten Demak. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh sebelumnya kepada 100 responden, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil uji analisis statistik memperlihatkan bahwa *sharia financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di kabupaten Demak melalui uji parsial dengan nilai $t_{hitung} (2,044) > t_{table} (1,985)$, sementara nilai $sign. 0,044 < 0,05$. Artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, serta uji regresi linier berganda memperlihatkan apabila variabel *sharia financial literacy* mengalami peningkatan maka keputusan menggunakan QRIS BSI *mobile* akan meningkat sebesar 0,193 begitupun sebaliknya.
2. Hasil uji analisis statistik memperlihatkan *digital literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di kabupaten Demak melalui uji parsial dengan nilai $t_{hitung} (0,203) < t_{table} (1,985)$, sementara nilai $sign. 0,840 > 0,05$. Artinya bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hasil uji regresi linier berganda memperlihatkan apabila variabel *digital literacy* mengalami peningkatan maka keputusan menggunakan QRIS BSI *mobile* akan meningkat sebesar 0,23, begitupun sebaliknya.
3. Hasil uji analisis statistik memperlihatkan *perceived usefulness* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di kabupaten Demak melalui uji parsial dengan nilai $t_{hitung} (5,899) > t_{table} (1,985)$, sementara nilai $sign. 0,00 < 0,05$, artinya bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Berdasarkan uji regresi linear berganda *usefulness* bernilai positif sebesar 0,453. Maka dapat d bahwa jika *perceived usefulness* meningkat maka keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* akan meningkatkan sebesar 0,453, begitupun sebaliknya.
4. Hasil uji analisis statistik memperlihatkan *perceived ease of use* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen z di kabupaten Demak melalui uji parsial dengan nilai $t_{hitung} (2,432) > t_{table} (1,985)$, sementara nilai $sign. 0,017 < 0,05$. Kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_4

diterima, maka variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di Kabupaten Demak. Berdasarkan uji regresi linear berganda *perceived ease of use* bernilai positif sebesar 0,195. Maka dapat dimaknai bahwa jika *perceived ease of use* meningkat, maka keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* akan meningkatkan sebesar 0,195, begitupun sebaliknya.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah memenuhi prosedur ilmiah dalam pelaksanaannya. Namun, penulis menyadari masih terdapat beberapa keterbatasan dalam riset, yakni:

1. Riset ini hanya terbatas pada generasi Z di Kabupaten Demak saja. Jadi, jangkauannya kurang luas.
2. Penggunaan variabel terbatas, sehingga masih terdapat 29,1 % yang disebabkan variabel lain.
3. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga pada riset ini, sehingga dalam perolehan data menggunakan kuesioner (*google form*) namun terkadang responden kurang responsif dalam memberikan jawaban

C. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis
 - a. Menerapkan *sharia financial literacy* yang baik dapat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile*. *Sahria financial literacy* mencakup serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan, stabilitas, dan keterampilan agar mampu mengelola keuangan dengan baik sesuai syariat. Melalui literasi keuangan syariah inilah yang menjadi dasar seseorang memilih QRIS BSI *mobile* untuk menyelesaikan proses transaksinya.
 - b. *Perceived usefulness* dapat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile*. Melalui banyaknya kegunaan dan kenyamanan yang dirasakan pengguna, menjadi dasar seseorang memilih menggunakan QRIS BSI *mobile*
 - c. *Perceived ease of use* dapat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile*. Melalui tingginya kemudahan yang dirasakan pengguna, menjadi dasar seseorang memilih untuk menggunakan QRIS BSI *mobile*.
 - d. *Digital literacy* meskipun tidak berdampak pada keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada riset ini, diharapkan Bank Syariah Indonesia tetap meningkatkan alternatif lain yang

mampu memberikan pengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile*.

2. Implikasi Praktis

Hasil riset ini perlu diterapkan dan menjadi gambaran oleh Bank Syariah Indonesia untuk mencapai keberhasilan dalam menawarkan produk perbankan digital melalui elemen penting yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan seperti peningkatan kegunaan, kemudahan dan sistem operasionalnya tetap berlandaskan prinsip syariah.

D. Saran

1. Saran kepada lembaga terkait

Berdasarkan hasil riset ini lembaga yang terkait seperti Bank Indonesia yang meluncurkan QRIS sebagai metode pembayaran digital diharapkan memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat terkait efisiensinya bertransaksi *cashless* dengan QRIS. Sementara itu, Bank Syariah Indonesia yang menjembatani transaksi QRIS melalui *mobile banking* diharapkan giat mempromosikan produk QRIS kepada nasabah maupun calon nasabah seperti proses registrasinya melalui sosial media atau secara *offline* baik itu sebagai pengguna QRIS ataupun *merchant* (pemilik usaha).

2. Saran kepada peneliti lainnya

Peneliti lainnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain diluar riset ini. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan riset dengan metode lain serta memperluas objek dan jangkauan riset yang tidak hanya berfokus pada gen Z di satu wilayah saja. Peneliti setelahnya, dapat meneliti objek terkait penggunaan *e-wallet* sebagai pembanding dari riset sebelumnya